

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum kondisi kepemimpinan instruksional, supervisi pembelajaran, dan efikasi mengajar guru SMA Negeri di Komda Majenang Kabupaten Cilacap teridentifikasi pada kategori tinggi.

Kepemimpinan instruksional dan supervisi pembelajaran berpengaruh terhadap efikasi mengajar guru SMA Negeri di Komda Majenang dan Sidareja Kabupaten Cilacap. Pengaruh yang ditunjukkan kepemimpinan instruksional terhadap efikasi mengajar guru adalah signifikan meskipun tergolong lemah pengaruhnya. Lemahnya pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap efikasi mengajar guru terjadi disebabkan lemahnya hubungan antara variabel dan indikator kepemimpinan instruksional terhadap efikasi mengajar. Dari tiga indikator kepemimpinan yang diukur, yakni *defining school's mission, managing curriculum and instructional programs*, serta *promote positive learning climate* secara statistik hubungan ketiga indikator tersebut terhadap efikasi mengajar termasuk pada kategori rendah. Secara praktis, salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pengaruh kepemimpinan instruksional terhadap efikasi mengajar guru adalah belum optimalnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional. Pemimpinan instruksional masih diperankan secara formatif dan belum menjadi unsur utama bagi kepala sekolah dalam mensukseskan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kondisi ini terjadi karena kepala sekolah sampai sekarang ini masih sebatas tugas tambahan guru sehingga peran dan fungsinya tidak bisa berjalan optimal. Kepemimpinan instruksional merupakan kepemimpinan yang memfokuskan kegiatannya pada pencapaian tujuan sekolah, meningkatkan kegiatan pembelajaran, serta membangun budaya akademik yang kondusif agar guru dan peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan diri secara optimal.

Muflih Ma'mun, 2015

PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL DAN SUPERVISI PEMBELAJARAN TERHADAP EFIKASI MENGAJAR GURU SMA NEGERI DI KOMDA MAJENAN DAN SIDAREJAKABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun pengaruh supervisi pembelajaran terhadap efikasi mengajar guru SMA Negeri di Komda Majenang dan Sidareja Kabupaten Cilacap dari hasil penelitian adalah signifikan dan juga menunjukkan pengaruh yang tinggi. Tingginya pengaruh supervisi pembelajaran terhadap efikasi mengajar dapat dijelaskan dari korelasi antara variabel beserta indikator yang diukur, yakni: *teaching-learning process, content and pedagogy*, serta *learning environment*. Ketiga indikator tersebut dari perhitungan statistik pada umumnya menunjukkan hubungan yang kuat dengan efikasi mengajar. Hal ini disebabkan oleh pelaksanaan supervisi pembelajaran yang sudah berjalan dengan baik serta dukungan supervisor secara kapasitas dan kemampuan yang memenuhi. Supervisi pembelajaran merupakan seperangkat aktivitas yang bertujuan membantu guru dalam memahami kelemahan dan kekuatan yang dimiliki dalam mengajar sehingga dalam kegiatan mengajar menjadi lebih baik dan tujuan yang ditetapkan dapat diwujudkan.

B. REKOMENDASI

Meningkatkan efikasi guru dalam mengajar bahwa dengan kemampuan yang ia miliki mampu mengajar dengan baik dan berhasil. Maka dari itu, diperlukan peran dari berbagai pihak yang terlibat secara aktif dalam meningkatkan efikasi mengajar guru, salah satunya adalah kepala sekolah sebagai *leader* dan supervisor sebagai *professional builder*. Dari hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan peneliti untuk meningkatkan efikasi mengajar adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan efikasi mengajar, khususnya pada aspek perencanaan mengajar, serta manajemen kelas salah satunya adalah dengan cara mengartikulasi keberhasilan mengajar di masa lalu (*mastery experiences*), belajar dari pengalaman kolega (*vicarious experiences*), maupun dengan terlibat secara aktif dalam kegiatan pengembangan profesi (*verbal persuasion*).

Muflih Ma'mun, 2015

PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL DAN SUPERVISI PEMBELAJARAN TERHADAP EFIKASI MENGAJAR GURU SMA NEGERI DI KOMDA MAJENAN DAN SIDAREJAKABUPATEN CILACAP

2. Kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional dalam meningkatkan efikasi mengajar guru hendaknya tidak hanya berbekal pada kemampuan, pengalaman dan pengetahuan tentang konsep mengajar (*pedagogical knowledge*) tetapi harus juga meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam mengelola sumber daya sekolah (*knowledge based management*) yang mendukung efektivitas guru dalam mengajar khususnya kemampuan dalam mengkoordinasikan kurikulum (*coordinate curriculum*), *maintain high visibility*, *promote positive learning climate*, *communicate the school goals*, serta *protect instructional times* agar tujuan sekolah dapat dicapai dengan baik.
3. Sebagai *professional builder* supervisor hendaknya dalam pelaksanaan supervise pembelajaran memfokuskan perbaikan pada: 1) *planning, assessing and reporting*, 2) *social regard for learning*, 3) *school and community linkages*, 4) *learning environment*, serta 5) *personal growth*. Selain itu, supervisor sebagai salah satu sumber utama efikasi mengajar hendaknya menjadikan keberhasilan guru maupun pengalaman diri (*mastery experiences*) dan komunitas profesional seperti KKG/MKKG sebagai media dalam meningkatkan efikasi mengajar guru di sekolah.

Muflih Ma'mun, 2015

PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL DAN SUPERVISI PEMBELAJARAN TERHADAP EFIKASI MENGAJAR GURU SMA NEGERI DI KOMDA MAJENAN DAN SIDAREJAKABUPATEN CILACAP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu